

**FAKTOR IBU DAN PERSEPSI IBU TERHADAP SARANA PELAYANAN KIA YANG
BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN (K4) DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEGAL BARAT II KOTA TEGAL TAHUN 2006.**

*MATERNAL FACTORS AND MATERNAL PERCEPTIONS ABOUT THE MEANS OF
MATERINAL CHILD HEALTH SERVICE WHICH RELATED TO ANTENATAL CARE (ANC)
VISIT IN 2nd PUBLIC HEALTH CENTER SERVICE AREA OF TEGAL BARAT, TEGAL
CITY, 2006*

**Oleh: RIZKI ANNA LESTARI -- E2A002062
(2007 - Skripsi)**

Pada tahun 2005 Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih sangat tinggi mencapai 290,8 per 100,000 kelahiran hidup. Upaya untuk menurunkan AKI dengan *safe motherhood*. Salah satu dari empat pilar *safe motherhood* adalah pemeriksaan kehamilan. Pemeriksaan kehamilan (K4) dilakukan minimal sebanyak 4 kali yaitu 1 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II dan 2 kali pada trimester III. Pelayanan KIA sebagai penyelenggara kegiatan pemeriksaan kehamilan perlu didukung oleh sarana pelayanan KIA yang memadai seperti buku KIA, petugas KIA dan fasilitas pemeriksaan kehamilan. Mutu pelayanan KIA dapat diketahui dari persepsi pengguna pelayanan. Kota Tegal mempunyai cakupan K4 di bawah target yang ditetapkan dan Puskesmas Tegal Barat II merupakan salah satu puskesmas dengan cakupan rendah, tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara faktor ibu dan persepsi ibu terhadap sarana pelayanan KIA dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan (K4). Metode yang digunakan *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional study*, sampel adalah ibu yang mempunyai bayi berusia kurang dari 3 bulan dan pernah melakukan pemeriksaan kehamilan di puskesmas tersebut sebanyak 45 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan data dianalisis secara univariat dengan tabel distribusi frekuensi dan secara bivariat dengan *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara umur (p value=0,008), pendidikan (p value=0,006), persepsi ibu terhadap buku KIA (p value=0,012), persepsi ibu terhadap pemeriksaan kehamilan (p value=0,0001) dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan (K4). Tidak ada hubungan antara paritas (p value=0,261), pendapatan (p value=0,059), resiko kehamilan dan persalinan sebelumnya (p value=0,102), pengetahuan (p value=0,074), sikap (p value=0,074), persepsi terhadap petugas KIA (p value=0,161) dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan (K4). Perlu peningkatan pengetahuan ibu hamil terutama mengenai manfaat periksa hamil, perubahan sikap yang positif mengenai pemeriksaan 7T dan peningkatan pemahaman ibu terhadap buku KIA melalui kegiatan penyuluhan serta penggunaan meteran untuk mengukur tinggi fundus agar ibu hamil memperoleh pelayanan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan ketentuan. *In 2005 Maternal Mortality Rate (MMR) in Indonesia still high, it was reached 290,8 per 100.000 living birth. One of effort to decrease MMR is safe motherhood which have four pillars. One of them is Antenatal Care (ANC). Antenatal Care (ANC) was held at least four time during pregnancy, once in first trimester, once in second trimester and twice at third trimester. Maternal child health service as the provider of ANC activities needs to support by adequate means of maternal child health such as the book of maternal child health, maternal child health's officer and the ANC facilities. The quality of maternal child health services could be known from service user's perception. Maternal child health scope at Tegal city is under the determined target and the 2nd Public Health Center of Tegal Barat is one of the public health center that*

has low scope. The aims of this research are to find out the relation of maternal factors and maternal perceptions about the means of maternal child health with ANC visit. This research was an explanatory research using cross sectional study approach. Samples were 45 mothers of baby under 3 months old who had ANC in the public health center. Data was collected by questionnaire and the result as univariate was analyzed with frequency distribution and bivariate was analyzed with chi square method. The research obtained there was relation between age (p value=0,008), education (p value=0,006), maternal perception about the book of maternal child health (p value=0,012), maternal perception about ANC facilities (p value=0,0001) with ANC visit. But there wasn't any relation between parity (p value=0,261), income (p value=0,059) , pregnant and latest birth risk (p value=0,102), knowledge (p value=0,074), attitude (p value=0,074), maternal perception about maternal child health officer (p value=0,161) with ANC visit. There need effort to increasing pregnant mother's knowledge especially about the benefits of ANC, positive attitude about 7T and increasing mother comprehension about maternal child health book and also application of matress to measure fundus so maternal can receive ANC services appropriate as it should.

Kata Kunci: Persepsi ibu, sarana KIA, pemeriksaan kehamilan. *Maternal perception, means of maternal child health, ANC.*